

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Keberhasilan Program

Pengelolaan program bantuan RLTH telah menunjukkan bahwa pemerintah desa masih terus berusaha untuk mengkoordinasi supaya bantuan tersalurkan secara transparan dan akuntabel, calon penerima yang berhak menerima bantuan RLTH merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang tercatat dalam DTSEN serta rumah dengan kriteria (aladin) atap, dinding dan lantai yang tidak layak untuk digunakan.

2. Ketepatan Sasaran

Penentuan penerima manfaat yang dinilai oleh masyarakat belum sepenuhnya tepat sasaran, beberapa masyarakat menganggap bahwa penerima bantuan memiliki kondisi ekonomi yang relatif lebih baik dibandingkan dengan warga lain yang lebih layak untuk mendapatkan bantuan. Usulan rumah yang berhak menerima bantuan diusulkan oleh RT, RW dan Kepala Desa yang kemudian baru disesuaikan dengan kriteria calon penerima bantuan oleh Pemerintah Desa.

3. Kepuasan terhadap program

Berdasarkan wawancara, masyarakat Desa menyatakan sangat bersyukur dan puas terhadap program bantuan RTLH karena telah memberikan rumah yang aman, nyaman, bersih, rapi, tidak bocor, serta memiliki sanitasi yang layak. Kondisi rumah yang lebih baik juga

meningkatkan kualitas kesehatan berkat sirkulasi udara yang memadai, serta menghilangkan kekhawatiran akan robohnya dinding rumah. Selain itu, proses pembangunan berjalan lancar tanpa konflik antara masyarakat dengan Pemerintah Desa maupun Kota, sehingga tidak ada gangguan dalam pelaksanaan program.

4. Tercapainya tujuan menyeluruh

Program RTLH telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kualitas hunian dan kesejahteraan individu penerima manfaat, yang ditandai dengan perubahan positif seperti meningkatnya rasa percaya diri, partisipasi sosial, dan perbaikan kondisi lingkungan sekitar rumah. Namun, pencapaian tujuan menyeluruh program belum sepenuhnya optimal karena masih ditemukannya ketidaktepatan sasaran yang menimbulkan kecemburuan sosial dan persepsi ketidakadilan di kalangan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aspek fisik hunian telah membaik, tujuan yang lebih luas terkait pemerataan kesejahteraan dan keharmonisan sosial antartetangga belum tercapai secara merata.

5. Perubahan nyata

Berdasarkan wawancara, penerima bantuan merasakan perubahan signifikan berupa meningkatnya kenyamanan dan keamanan tempat tinggal, dengan kondisi rumah yang lebih kokoh serta tidak terdampak banjir saat musim hujan. Selain itu, perbaikan ventilasi udara dan sanitasi rumah juga berkontribusi pada peningkatan kualitas kesehatan dan ekonomi masyarakat penerima bantuan.

B. SARAN

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk Para *Stakeholder* dan penerima program Bantuan RLTH sebagai berikut:

1. Meningkatkan Sosialisasi

Pemerintah Desa Bulu perlu mengencangkan program sosialisasi untuk melibatkan masyarakat secara aktif mulai dari proses verifikasi data secara terbuka dan sosialisasi secara luas untuk mencegah kesalahpahaman serta meminimalisir kecemburuan sosial yang terjadi. Dan masyarakat Desa Bulu memiliki peran untuk terlibat aktif dalam setiap program ataupun sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah Desa Bulu, sehingga dapat terwujudnya Program yang berjalan dengan Baik.

2. Memperbaiki Mekanisme Pendataan

Pemerintah Desa perlu melakukan perbaikan kualitas dalam verifikasi serta pendataan calon penerima bantuan dilapangan, bisa dengan pembentukan tim Verifikasi Esktra atau Independen untuk mengatasi masalah salah sasaran, sehingga pemerintah Desa tidak hanya bergantung pada utusan tunggal dari RT, RW dan Kepala Dusun.

3. Evaluasi Secara Berkala

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dimasa depn Pemerintah Desa Bulu dapat melakukan evaluasi secara berkala untuk terus mengawasi apa yang perlu dibenahi dalam program bantuan RLTH yang dilaksanakan di desa Bulu

DAFTAR PUSTAKA

- 3, S. I. (2022). Ivitas Kinalang Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik Di Kota Kotamobagu (Studi Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Kotamobagu) . *Jurnal Governance*, 1-14.
- Asmana. (2021). Program Bedah Rumah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnalpublik*, 49-92.
- Bojonegorocup.Go.Id. (2026). Pemkab Bojonegoro Tuntaskan Rehabilitasi 746 Rtlh Untuk Pengentasan Kemiskinan. *Lingka Bojonrgoro*, 1-19.
- Campbell, J. dalam Wahyu Ripwanto (2020). Efektivitas Program Bantuan Perumahan Stimulan . *Administrasi Negara* , 61-71.
- Campbell, J. P. (1990). Modeling The Performance Prediction Problem In Industrial And Organizational Psychology. Palo Alto, Ca: Consulting Psychologists Press.
- Emerson, H. (2021). Efektivitas Program Bantuan Rumah Stimulan . *Jurnal Republik*, 45-62.
- Hajerah N, S. (2025). Efektivitas Program Pengentasan Pemukiman Kumuh Terpadu Di Kampung Bejo Kelurahan Anaiwoi Kabupaten Kolaka . *Arden Jaya Publisher* , 234-333.
- Indonesia, K. B. (2022). Efektivitas Program Bantuan Rumah Stimulan . *Jurnal Publik*, 19-62.
- Indrayanti, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Riau. *Jurnal Economia*, 353-363.

- Laras Yuliana 1, Y. C. (2025). Efektivitas Pelaksanaan Program Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) Di Kecamatan Batu Kota Batu (Studi Pada Desa Oro-Oro Ombo, Kecamatan Batu). *Respon Publik* , 9-15.
- Mamonto, S. I. (2022). Efektivitas Kinalang Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik Di Kota Kotamobagu (Studi Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Kotamobagu). *Jurnal Governance* , 1-14.
- Marlinda, D. S. (2025). Implementasi Kebijakan Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tak. *Jurnal Respon Publik*, Vol. 19 , No. 4, Tahun 2025, Hal: 1-9.
- Milania, J. A. (2022). Implementasirehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (Studi Kasus Desa Tumbrasanom Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro). *Jurnal Respon Publik*, 52-59.
- Misbach, M. S. (2023). Evaluasi Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (Rtlh) Di Desa Kuncen Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro. <https://digilib.unesa.ac.id/detail/mtY3odvhnDatntq5oc0xmWvlltkXntktmmy4ywizyzmyzjgx>.
- Nunu Nurdiana Priyatna ¹⁾, H. P. (2022). Efektivitas Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) Di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman (Prkp) Kabupaten Karawang (Studi Kasus Pelaksanaan Rutilahu Di Kecamatan Karawang Barat). *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 29-34.
- Richard M. Streers, N. (2022). Efektivitas Program Bantuan Perpustakaan Keliling . *Jurnal Publik*, 20-65.

- Rizki Afri Mulia, N. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal El-Riyasah*, 67-83.
- Sari, D. M. (2023). Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Parwisata Bahari. *Gitalentera*, 1-150.
- Sofian, A. (2022). Analisis Penyaluran Program Rtlh Dalam Pandangan Ekonomi Islam Di Desa Banyuwangi Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 60-66.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian*. Semarang: 19-56.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Semarang: Pusat Pengetahuan.
- Syarifah Mifthahul Jannah, N. A. (2025). Efektivitas Program Rumah Tidak Layak Huni (Rtlh) Bagi Masyarakat Tidak Mampu Manusia Suku Laut Di Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Hukum*, 166-176.
- Tanti Apriyani¹, A. G. (2022). Efektivitas Program Bantuan Bedah Rumah Bagi Masyarakat Yang Kurang Mampu (Rtlh) Di Desa Sumberagung Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri . *Jurnal Ilmu Sosial* , 65-94.
- Tika^{1*}, S. A. (2024). Efektivitas Implementasi Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Di Kabupaten Agam. (*Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan*) , 29-43.
- Windriyana, S. A. (2020). Implementasi Program Rumah Tidak Layak Huni (Rtlh) Di Desa Warugunung Kabupaten Rembang. *Departemen Administrasi Publik* , 50-62.

Wulandari, S. (2022). Kebijakan Anti Kemiskinan Program Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3209-3218.

Zilfa Mundok, T. O. (2022). Pengaruh Pembangunan Rumah Tinggal Layak Huni (Rtlh) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 13-26.